

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Kondisi jalur hijau jalan di Kota Bandung berbeda-beda. Baik dari segi luas tutupan vegetasi maupun berdasarkan jumlah pohon yang ada pada jalur hijau jalan. Hal tersebut mempengaruhi daya serapnya terhadap CO₂. Sebagian besar wilayah Cibeunying masuk kategori rindang, wilayah Bojonegara termasuk kategori sedang, dan wilayah Gedebage jalur hijaunya termasuk ke dalam kategori gersang. Berdasarkan luas tutupan vegetasi yang ada pada jalur hijau jalan, daya serap jalur hijau jalan terhadap CO₂ di Kota Bandung sebagian besar (9 ruas jalan) termasuk kategori rendah, 2 ruas jalan termasuk kategori sedang, dan 3 ruas jalan termasuk kategori tinggi.
2. Semakin panjang suatu jalan dan semakin tinggi volume kendaraan maka CO₂ yang dikeluarkan akan semakin besar. Volume kendaraan di Kota Bandung sebagian besar termasuk ke dalam kategori tinggi, sehingga CO₂ yang dikeluarkan pun tinggi. Jumlah CO₂ yang terbesar terdapat pada

wilayah Gedebage yaitu pada ruas jalan Soekarno Hatta sebesar 13.868,17 kg/jam.

3. Efektivitas suatu jalur hijau jalan terhadap CO₂ tergantung pada luasan jalur hijau dan CO₂ yang dikeluarkan kendaraan bermotor pada tiap ruas jalan. Di Kota Bandung sebagian besar jalur hijau jalan tidak efektif dalam menyerap CO₂ yang berasal dari volume kendaraan. Hal ini dikarenakan selain karena kurangnya luasan jalur hijau jalan dan yang paling menjadi faktor penyebab ketidakefektifan ini disebabkan oleh jumlah kendaraan bermotor yang terlalu banyak. Adapun jalur hijau jalan yang sangat efektif dalam menyerap CO₂ ada pada wilayah Cibeunying, yaitu pada ruas jalan Tamansari yang dapat menyerap CO₂ lebih dari 100%.
4. Pengetahuan masyarakat tentang dampak CO₂ dari kegiatan transportasi termasuk ke dalam kategori cukup. Masyarakat telah mengetahui bahwa kendaraan bermotor mengeluarkan CO₂ dan memiliki dampak negatif diantaranya yaitu meningkatnya emisi gas rumah kaca dan menyebabkan pemanasan global. Akan tetapi masyarakat belum paham mengenai proses terjadinya pemanasan global.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya :

1. Dalam pembangunan kota, hendaknya pemerintah memperhatikan keberadaan jalur hijau jalan karena fungsinya sebagai penyerap emisi CO₂ dan peneduh, serta kelestarian lingkungan yang lebih luas. Untuk itu pemerintah diharapkan dapat mempertahankan keberadaan jalur hijau yang ada dan membangun jalur hijau jalan yang belum atau kurang memadai.
2. Pemerintah diharapkan dapat menambah jalur hijau di jalan-jalan yang jalur hijaunya masih kurang memadai untuk dapat menyerap CO₂ berdasarkan volume kendaraan di jalan tersebut. Adapun jalan-jalan yang perlu ditambah jalur hijaunya yaitu Jl. Jend. Ahmad Yani, Jl. Dr. Djunjunan, Jl. Soekarno Hatta, Jl. Dr. Setiabudi, Jl. Ciwastra, Jl. Gedebage Selatan, Jl. Rajawali Timur, Jl. Sukajadi, Jl. Cemara, dan Jl. Cijawura Girang.
3. Memberikan penyuluhan, himbauan atau ajakan sehingga masyarakat lebih sering menggunakan dan menikmati sarana transportasi masal atau angkutan umum. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor.

4. Pemerintah hendaknya meningkatkan kualitas sarana angkutan umum. Hal ini agar masyarakat tidak selalu menggunakan kendaraan pribadi untuk beraktivitas. Dengan menggunakan angkutan masal maka akan semakin berkurang emisi CO₂ yang dikeluarkan.